

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran maupun mendeskriptifkan sebuah fenomena yang saat ini sedang terjadi secara sistematis dan faktual, serta hasil akhir data penelitian berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan metode statistika. Kuantitatif korelasi dengan pendekatan desain cross sectional yang sifat penelitiannya mengenai hubungan antara variabel independent dan dependen dengan cara pengumpulan data dilakukan bersamaan dalam satu waktu (Imas & Anggita, 2018).

B. Variabel Penelitian

Menurut (Nursalam, 2016) variabel adalah sebuah konsep yang mempunyai level abstrak yang didefinisikan sebagai wadah untuk mengukur maupun memanipulasi suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu persepsi dan motivasi belajar.

1. Variabel independen

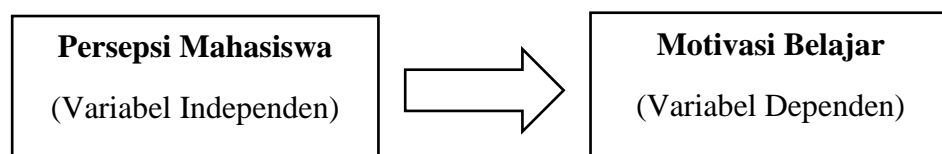
Variabel independen merupakan variabel yang bisa mempengaruhi variabel lain juga memiliki stimulus yang dapat peneliti manipulasi serta menciptakan suatu dampak terhadap variabel dependen. Variabel ini mempengaruhi atau menjadi sebab adanya suatu perubahan dari variabel

dependen (Nursalam, 2016). Penelitian dalam variabel ini yaitu: persepsi mahasiswa.

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel terikat yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini merupakan faktor yang diamati serta diukur untuk menentukan apakah terdapat hubungan atau pengaruh dari variabel bebas atau variabel independent (Nursalam, 2016). Penelitian dalam variabel ini yaitu: motivasi belajar.

Bagan 3. 1 Hubungan Variabel



C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas 'Aisyiyah Bandung. Waktu penelitian dimulai sejak bulan Februari – Agustus yang terbagi menjadi 3 bagian, yaitu studi pendahuluan dan penyusunan proposal, pengambilan data serta penyusunan laporan hasil dari penelitian. Studi pendahuluan dan penyusunan proposal dimulai dari bulan Februari – Maret, pengambilan data akan dilakukan dari mulai bulan Juni-Juli 2022. Penyusunan laporan hasil dari penelitian dimulai dari bulan Juli-Agustus 2022.

D. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

a. Persepsi Mahasiswa

Asrori (2020) menyebutkan di dalam bukunya menurut Sarlito Wirawan Sarwono, mengatakan bahwa persepsi ialah kemampuan untuk mengatur sebuah pengamatan, manusia mempunyai tiga kemampuan seperti kemampuan untuk memilah, kemampuan untuk mengelompokan, dan kemampuan untuk memusatkan sesuatu. Hal tersebut dapat membuat manusia dapat mempunyai persepsi yang berbeda-beda, meskipun memiliki objek yang sama. Indikator persepsi positif ialah sebuah penilaian seseorang terhadap sebuah objek atau berita dengan pemikiran yang positif atau sesuai dengan apa yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang sudah ditetapkan

b. Motivasi Belajar

Winkel mengatakan motivasi belajar merupakan keseluruhan dari penggerak perilaku dalam diri mahasiswa yang dapat menimbulkan aktivitas belajar, menjamin kenyamanan serta keberlangsungan belajar dan memberikan arahan dalam kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan (Muhammad, 2016). Menurut John W Santrock, motivasi ialah proses yang memberikan semangat, arahan, dan kegigihan dari tingkah laku seseorang. Yang berarti, perilaku termotivasi adalah perilaku yang penuh dengan energi positif, serta terarah dan bertahan lama (Asrori, 2020). Indikator motivasi yang diharapkan pada penelitian ini ialah motivasi tinggi yaitu

antusias mahasiswa dalam proses belajar sangat tinggi dan merasa senang serta antusias afektif mahasiswa yang tinggi dalam proses belajar.

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Persepsi	Suatu kondisi dimana mahasiswa dalam menilai sistem pembelajaran <i>hybrid learning</i>	Angket	Kuesioner Persepsi Mahasiswa Tentang Sistem Pembelajaran <i>Hybrid Learning</i>	Ordinal	1. Persepsi positif (skor 57-90). 2. Persepsi negatif (skor 23-56).
2.	Motivasi Belajar	Suatu kondisi dimana mahasiswa tergerak atau terstimulus untuk belajar	Angket	Kuesioner Motivasi Belajar	Ordinal	1. Motivasi tinggi (skor 74-100). 2. Motivasi sedang (skor 47-73). 3. Motivasi rendah (skor 20-46).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek atau objek yang memiliki kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ilmu kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung sebanyak 860 responden.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memanfaatkan subjek penelitian dengan menggunakan teknik sampling yaitu dengan proses seleksi untuk dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2020). Teknik pengambilan sampel dengan cara purposive sampling adalah cara yang dilakukan dengan memilih subjek yang mempunyai karakteristik yang sudah diketahui sebelumnya dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi (Imas & Anggita, 2018). Penelitian ini akan menggunakan rumus slovin dalam menentukan besaran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber: Imas & Nauri (2018:189)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat ketepatan yang diinginkan 5 %.

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang digunakan yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{499}{1 + 499 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{499}{1 + 499 (0,0025)}$$

$$n = \frac{499}{1 + 1,24}$$

$$n = \frac{499}{2,24}$$

$n = 222$

Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 222 sampel.

Maka total sampel dalam penelitian ini adalah 222 sampel. Sampel yang diambil sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

1. Mahasiswa aktif Universitas 'Aisyiyah Bandung.
2. Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan.
3. Program Studi Sarjana Keperawatan, Sarjana Kebidanan, dan Diploma III Keperawatan regular.
4. Bersedia menjadi responden.
5. Mahasiswa yang sedang mengikuti sistem pembelajaran *hybrid learning*.

b. Kriteria Eksklusi

1. Mahasiswa cuti kuliah.
2. Mahasiswa program studi Sarjana Keperawatan tingkat 4, Diploma Keperawatan tingkat 3, Sarjana Keperawatan Alih Jenjang, Profesi Ners, Sarjana Kebidanan Alih Jenjang, Profesi Bidan.
3. Mahasiswa yang tidak mengikuti sistem pembelajaran *hybrid learning*.
4. Mahasiswa yang tidak menjawab pernyataan lengkap.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah dalam mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian sesuai rancangan desain atau teknik instrument (Nursalam, 2020). Dalam Penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut;

1. Menentukan Responden

Pengumpulan data, peneliti telah mendapatkan izin dari Kepala LPPM Universitas 'Aisyiah Bandung untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Bandung yang dapat berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini dengan surat terlampir.

2. Informed Consent

Informed Consent merupakan bukti persetujuan antara peneliti dengan responden agar responden dapat memahami maksud dan tujuan penelitian yang telah dilakukan. Apabila responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, maka responden wajib mengisi pernyataan persetujuan yang diberikan oleh peneliti. Dan apabila responden tidak bersedia berpartisipasi maka peneliti harus menghargai keputusan responden. *Informed Consent* disampaikan melalui media google form yang terdapat pilihan setuju atau tidak.

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam pengumpulan ini menggunakan kuesioner data demografi mahasiswa, persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran *hybrid learning* dan motivasi belajar yang di bagikan melalui google form di aplikasi WhatsApp kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas ‘Aisyiyah Bandung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa kuesioner yang sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian. Saat ini masih jarang ada instrumen yang secara spesifik mengidentifikasi persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran *hybrid learning* dengan motivasi belajar.

Instrumen dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga jenis kuesioner yaitu;

1. Data demografi yang meliputi nomor urut, jenis kelamin, usia, program studi, dan tingkat.
2. Kuesioner yang berhubungan mengenai persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran *hybrid learning*.
3. Kuesioner yang berhubungan mengenai motivasi belajar.

Kuesioner persepsi terhadap mahasiswa tentang sistem pembelajaran *hybrid learning* dalam penelitian ini skala likert dengan dengan dua bentuk pernyataan yaitu skala positif dan skala negatif.

Pada pernyataan skala positif memiliki skor sangat setuju = 5, setuju = 4, kurang setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1, sedangkan pernyataan skala negatif yaitu sangat setuju = 1, setuju = 2, kurang setuju = 3, tidak setuju = 4, dan sangat tidak setuju = 5.

Kuesioner motivasi belajar dalam penelitian ini menggunakan skala likert motivasi positif dengan skor sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1. Sedangkan pernyataan skala likert motivasi negatif yaitu sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1.

Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan merupakan hasil buatan penulis sendiri terdiri dari 38 pertanyaan yang masing-masing memiliki 20 pertanyaan skala positif dan 18 pernyataan skala negatif dengan menggunakan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Persepsi Tentang Sistem Pembelajaran *Hybrid Learning*

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Sangat Setuju	SS 5	Sangat Setuju	SS 1
Setuju	S 4	Setuju	S 2
Kurang Setuju	KS 3	Kurang Setuju	KS 3
Tidak Setuju	TS 2	Tidak Setuju	TS 4
Sangat Tidak Setuju	STS 1	Sangat Tidak Setuju	STS 5

Motivasi Belajar

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Sangat Setuju	SS 5	Sangat Setuju	SS 1
Setuju	S 4	Setuju	S 2
Ragu-ragu	RR 3	Ragu-ragu	RR 3
Tidak Setuju	TS 2	Tidak Setuju	TS 4
Sangat Tidak Setuju	STS 1	Sangat Tidak Setuju	STS 5

Sumber: (Hidayat, 2018)

Kisi-kisi kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu;

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Persepsi Mahasiswa Tentang Sistem Pembelajaran Hybrid Learning

Variabel	Aspek	Indikator	No. Soal	Jumlah
Persepsi Mahasiswa	Interaksi	Sikap seseorang dalam proses belajar dengan mengenal serta memahami lingkungan.	Positif: 1, 2, 3, 4, 5, 10 Negatif: 11, 12, 13, 14, 15, 16	12
	Harapan	Kondisi dimana mahasiswa mempunyai keinginan untuk melakukan tindakan belajar.	Positif: 6, 7, 8, 9 Negatif: 17, 18	6

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	No. Soal	Jumlah
Motivasi Belajar	Sikap	Perilaku dari respon atau reaksi seseorang terhadap suatu objek, yang bisa bersifat positif ataupun negatif.	Positif: 3 Negatif: 11, 12, 14, 16, 19, 20	7
	Kemampuan	Potensi diri yang berhubungan dengan intelektual dan intelagasi yang mahasiswa miliki.	Positif: 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 Negatif: 13, 15, 17, 18	13

Hasil dari pengukuran motivasi belajar adalah motivasi tinggi, motivasi sedang, dan motivasi rendah. Perhitungan skor yang digunakan adalah dengan mencari nilai tertinggi, nilai terendah dan besar rentang dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

Setelah R diketahui, besar rentang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut;

$$bR = \frac{R}{P}$$

Keterangan:

R = Rentang

bR = Besar rentang

P = Panjang kelas

Hasil dari rumus tersebut didapatkan untuk perhitungan skor yaitu;

Tabel 3.5 Perhitungan Hasil Skor Akhir

Perhitungan	Motivasi Belajar
Skor terbesar	5 x 20 = 100
Skor terkecil	1 x 20 = 20
Rentang (R)	100 – 20 = 80
Besar rentang (Br)	$\frac{80}{3} = 26$
Rentang skor	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi tinggi = bila skor 74-100 • Motivasi sedang = bila skor 47-73 • Motivasi rendah = bila skor 20-46

Hasil dari pengukuran kuesioner persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran *hybrid learning* dibagi dua yaitu persepsi positif dan persepsi negatif. Dan untuk perhitungan skor akhirnya dihitung dengan cara median menggunakan SPSS karena variabel persepsi tidak berdistribusi normal sehingga untuk menentukan skor persepsi mahasiswa dikelompokkan sebagai berikut: Persepsi Positif bila skor 57-90 dan Persepsi Negatif bila skor 23-56.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah keabsahan atau ketepatan pengukuran dan pengamatan dalam menentukan keakuratan instrumen agar instrumen yang telah penulis buat dapat digunakan untuk mengukur variabel didalam penelitian yaitu: persepsi mahasiswa dan motivasi belajar (Sugiyono, 2017).

Uji validitas dalam penelitian ini ialah gambaran yang menunjukkan alat ukur yang sesuai dengan teori yang disebut dengan validitas konstruk dengan melakukan pengujian mengenai kisi-kisi yang didalamnya terdapat aspek yang akan diukur kepada ahli (*expert judgment*). Telah dilakukan expert judgment kuesioner oleh para ahli yang diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah penulis susun berjumlah dua orang yang sesuai dengan bidang yang diteliti yaitu Perla Yualita, S.Pd., M.Pd sebagai dosen Bahasa Indonesia dan Shella Febrita Puteri U, S.Kep., Ners., M.Kep sebagai dosen Keperawatan Jiwa di Universitas 'Aisyiyah Bandung. Selanjutnya telah dilakukan uji validitas di Universitas Bhakti Kencana Bandung dengan kriteria inklusi mahasiswa aktif, program studi keperawatan dan kebidanan reguler, sedang mengikuti pembelajaran *hybrid learning*, dan bersedia menjadi responden dengan mengambil 47 orang mahasiswa sebagai responden uji validitas.

Kemudian, uji validitas menggunakan rumus Pearson Product Moment suatu instrument dapat dinyatakan valid apabila hasil r hitung $>$ r tabel. Uji Validitas kuesioner persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran *hybrid learning* dan motivasi belajar dilakukan pada tanggal 4-5 Juli 2022, hasil

kuesioner persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran *hybrid learning* yang telah diuji dengan nilai valid ($p > 0,294$) didapatkan 18 item pernyataan yang dinyatakan valid dari 20 item pernyataan, serta 2 item pernyataan dinyatakan tidak valid di hapus dan kuesioner motivasi belajar dengan nilai valid ($p > 0,294$) didapatkan 20 pernyataan yang dinyatakan valid.

Rumus ini berfungsi untuk mencari hubungan antara dua variabel yang dinyatakan dengan koefisien.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: (Hidayat, 2018)

Keterangan:

R_{hitung} : koefisien korelasi

$\sum X_i$: jumlah skor item

$\sum Y_i$: jumlah skor total (item)

n : jumlah responden

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan persamaan hasil ukur atau sebuah pengamatan secara nyata. Selanjutnya, uji reliabilitas pada kuesioner persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran *hybrid learning* dan motivasi belajar dilaksanakan di Universitas Bhakti Kencana Bandung dengan kriteria inklusi program studi keperawatan dan kebidanan reguler dengan mengambil 47 orang mahasiswa sebagai responden uji reliabilitas. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini

menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* untuk menghitung koefisien reliabilitas, rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan:

α = Koefisien Cronbach's Alpha

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Jumlah varian total

Berdasarkan hasil uji reliabilitas persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran *hybrid learning* dengan rumus *Cronbach's Alpha* didapatkan hasil nilai 0,843 yang artinya pernyataan dinyatakan reliabel tinggi. Dan uji reliabilitas motivasi belajar didapatkan hasil nilai 0,874 yang artinya pernyataan dinyatakan reliabel tinggi dibandingkan dengan nilai konstanta 0,60.

I. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui suatu variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini untuk menentukan data menggunakan statistik parametrik apabila data dinyatakan normal atau menggunakan non parametrik bila data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa data berdistribusi tidak normal sehingga untuk menguji hipotesis asosiatif hubungan menggunakan statistik non-parametrik

dengan menggunakan rumus Spearman rank yang berdata skala ordinal dimana hal tersebut telah memenuhi syarat penggunaan statistik non-parametrik.

J. Teknik Analisa Data

Analisa data ialah bagian penting untuk mencapai pokok utama penelitian sebagai bentuk jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang cara perhitungannya menggunakan persentase (Nursalam, 2020). Cara mudah membuat kesimpulan dengan cara menginterpretasikan golongan presentase. Analisa data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran pembelajaran *hybrid learning* dengan motivasi belajar fakultas ilmu kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung.

1. Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat 4 tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah suatu kegiatan untuk mengecek kembali data-data isian kuesioner dan memperbaiki isian-nya. Pengeditian hasil dari kuesioner yang akan disebarakan melalui *google form* dilakukan dengan menyalakan setting wajib diisi pada setiap item pertanyaan yang ada sehingga hasil yang ingin dicapai oleh peneliti dapat terpenuhi dan tidak ada pertanyaan yang dikosongkan oleh responden. Selain itu, peneliti juga mencantumkan pernyataan terkait masing-masing jurusan program studi.

b. Coding

Setelah semua kuesioner dilakukan editing, selanjutnya dilakukan coding atau pengkodean yaitu mengubah data dari bentuk huruf menjadi

data angka. Kode yang akan digunakan dalam penelitian ini pada kuesioner COSPEOBRLLES yaitu untuk pernyataan skala positif memiliki skor sangat tidak setuju = 1, tidak setuju = 2, kurang setuju = 3, setuju = 4, sangat setuju = 5, sedangkan pernyataan skala negatif yaitu sangat tidak setuju = 5, tidak setuju = 4, kurang setuju = 3, setuju = 2, dan sangat setuju = 1. Sedangkan pada kuesioner MOVATOLER skala positif yaitu sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1. Dan pernyataan skala negatif yaitu sangat setuju = 1, setuju = 2, kurang setuju = 3, tidak setuju = 4, dan sangat tidak setuju = 5.

c. Data Entry

Peneliti memasukkan data yang sudah diubah menjadi berupa data angka ke dalam Microsoft Excel dan IMB SPSS 25.

d. Cleaning

Setelah memasukan seluruh data, selanjutnya melakukan pengecekan kembali data untuk melihat apakah adanya kemungkinan kesalahan dalam menginput kode seperti ketidaklengkapan dan lain-lain.

2. Analisa Data

a. Analisa Data Univariat

Menurut (Nursalam, 2020) Analisa data adalah analisa yang mendeskripsikan setiap jenis variabel penelitian. Analisa univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin, program studi, dan tingkat. Serta variabel bebas dan variabel terikat yaitu mendeskripsikan persepsi mahasiswa tentang sistem

pembelajaran *hybrid learning* dan motivasi belajar. Data akan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisa Data Bivariat

Menurut (Nursalam, 2020) Analisa bivariat adalah analisa data statistik sederhana yang biasanya digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua kumpulan variabel. Penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran *hybrid learning* dengan motivasi belajar. Pada penelitian ini untuk menguji hubungan antara variabel menggunakan uji statistik non-parametrik yang digunakan ialah rumus spearman rank karena data berskala ordinal dan setelah dilakukan uji normalitas data pada variabel independen dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov hasilnya menunjukkan bahwa data bersifat tidak normal dengan Sig < 0,05.

Tabel 3.6 Koefesien Korelasi

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2017)

K. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan dari bulan Februari sampai bulan Maret 2022. Tahap persiapan dimulai dari pengajuan rencana judul skripsi kepada dosen pembimbing, kemudian setelah pengajuan judul skripsi diterima oleh dosen

pembimbing dilanjutkan dengan menyusun proposal penelitian meliputi pembuatan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian, dan sistematis penulisan. Dan melakukan studi pendahuluan, melakukan studi literatur baik dari jurnal maupun artikel, menentukan tempat untuk melakukan penelitian. Setelah itu peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di Universitas ‘Aisyiyah Bandung dan mengajukan surat permohonan etik penelitian kepada komite etik penelitian di Universitas ‘Aisyiyah Bandung, dilanjutkan dengan proses pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dimulai pada bulan Juni 2022 yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

- a. Telah mendapatkan surat izin dari Kepala LPPM Universitas ‘Aisyiyah Bandung untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa fakultas ilmu kesehatan di Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
- b. Meminta ketersediaan responden untuk mengisi kuesioner persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran *hybrid learning* dan motivasi belajar.

3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap terakhir penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

- a. Mengolah data hasil kuesioner menggunakan IMB SPSS statistik 25.
- b. Menganalisis data hasil penelitian dan membahas hasil temuan penelitian.
- c. Menyimpulkan atau menginterpretasikan hasil pengolahan data.

L. Etika Penelitian

Penelitian ini memiliki etika penelitian yang harus dipertahankan sehingga dapat digunakan untuk meyakinkan responden bahwa responden mendapatkan perlindungan dari segala hal yang dapat merugikan responden selama proses penelitian berlangsung. Penelitian ini telah lulus uji etik dari Komite Etik Penelitian Universitas ‘Asiyiyah Bandung dengan Nomor 143/KEP. 01/UNISA-BANDUNG/VII/2022.

Proses penelitian ini dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut:

1. Informed Consent

Informed Consent merupakan form persetujuan bahwa subjek bersedia menjadi responden dalam penelitian secara tertulis. Dalam *informed consent* berisi penjelasan mengenai penelitian meliputi tujuan penelitian, manfaat penelitian, proses penelitian, dan kerahasiaan data responden.

2. Anonymity

Dalam penelitian ini peneliti harus mengutamakan perasaan aman terhadap responden dengan tidak mencantumkan nama responden yang berperan sebagai subjek penelitian ini. Melainkan dengan memberikan kode menggunakan huruf dan angka pada saat memasukkan data ke dalam Microsoft Excel dan SPSS.

3. Kerahasiaan

Untuk menjaga privasi responden isi dan hasil penelitian, maka setiap data yang akan diolah akan langsung disimpan dan dirahaskan secara pribadi oleh peneliti dan pembimbing institusi dalam waktu 5 tahun. Peneliti tidak akan meyebarkan mengenai identitas responden kepada siapapun dan tetap dirahaskan dari pihak

yang berwenang. Adapun data yang akan dipublikasi hanya berupa kelompok data tanpa identitas. Dan data akan dimusnahkan apabila berpotensi adanya kecurigaan tindak pembajakan data secara sengaja maupun tidak sengaja.

4. Beneficient

Penelitian ini dilakukan berdasarkan manfaat yang akan didapatkan oleh mahasiswa dan pihak Perguruan Tinggi Universitas 'Aisyiyah Bandung dalam menjadikan penelitian ini sebagai acuan informasi agar dapat mengembangkan sistem pembelajaran semakin baik dan optimal agar mahasiswa/i semakin bersemangat dalam belajar.

5. Non-Maleficient

Peneliti memastikan responden tidak merasa dirugikan dan terbebani selama pelaksanaan pengambilan data. Apabila responden memiliki kesulitan maupun ada pertanyaan yang ingin disampaikan dalam proses mengisi kuesioner, peneliti mencantumkan nomor yang dapat dihubungi dan alamat email.

6. Keadilan

Seluruh responden mendapatkan kejelasan secara profesional yang sama dan peneliti tidak membedakan responden dengan tidak mencantumkan status, agama, suku, dan ras serta tidak melanggar Hak Asasi Manusia (HAM).